

Pengenalan Hama dan Penyakit Penting Tanaman Cingkeh pada Kelompok Tani Talun Rekat di Desa Pahaleten Kecamatan Kakas

Introduction to Important Pests and Diseases of Clove Plants in the Talun Rekat Farmer Group in Pahaleten Village, Kakas District

Elisabet R.M. Meray¹⁾, Moulwy F. Dien¹⁾, Caroulus S. Rante¹⁾

¹⁾Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi; Kampus Bahu Kleak Manado

*Email Korespondensi: caroulusrante@unsrat.ac.id

Article History:

Received: 27 des 2023

Revised: 10 Jan 2024

Accepted: 30 Jan 2024

Keywords:

Clove, *H. semivelutina*, Kakas District, Pahaleten Village, Talun Rakat

Abstract

One of the main obstacles in increasing the productivity of clove commodities is pest and disease attacks. Until now, the main problem encountered in the field is the presence of pest and disease attacks on the stems, twigs, leaves and even the roots of clove plants. These pests and diseases directly cause damage to clove plants, so they need to be informed to farmers, including their control efforts. The activities of the Community Partnership Program Cluster 2 (PKM_K2) aim to provide a good understanding to clove farmers, especially the Talun Rakat farmer group in Pahaleten Village, Kakas District including efforts that can be made in overcoming pests and diseases that attack clove plants. The method used is in the form of counseling to a number of members of the Talun Rakat farmer group. The results of the collaboration between the Talun Rakat Farmer Group and the PKM_K2 Activity Proposal Team of the Faculty of Agriculture Unsrat have succeeded in transferring knowledge, especially important pests and diseases in clove plants. A number of farmers were very responsive in participating in this activity, even there was a warm discussion, especially in dealing with pests that live in the trunk of the clove plant or known as Hexamitodera semivelutna Hell.

PENDAHULUAN

Masalah hama dan penyakit yang menyerang tanaman cingkeh merupakan hal yang selalu dihadapi oleh petani cingkeh. Namun saat ini, ditemukan adanya serangan hama baru yang menyerang tanaman cingkeh sehingga perlu dilakukan penyuluhan kepada petani cingkeh. Serangan hama dan penyakit mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman terganggu, produksi menurun bahkan kematian tanaman. Beberapa hama dan penyakit penting yang menyerang tanaman cingkeh yaitu penggerek batang, penggerek cabang/ranting, kutu yang menyerang daun, patogen berupa jamur yang menyerang daun, diantaranya cacar daun dan gugur daun cingkeh (GDC)(Meray, dkk. 2021; Rante, dkk. 2017), sehingga menyebabkan keguguran daun, bahkan kematian tanaman.

Desa Pahaleten, Kecamatan Kakas yang masuk dalam wilayah Propinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu areal pertanaman cingkeh yang ada di Kabupaten Minahasa. Terdapat kelompok tani yang aktif di desa ini, yaitu Kelompok Tani Talun Rekat. Berikut ini secara ringkas disampaikan profil kelompok tani yang akan melakukan kerjasama berupa Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan Tim Pengusul kegiatan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada

Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, sebagai berikut: Kelompok Tani Talun Rekat berdiri sejak Tanggal 08 Maret 2018, yang diketuai oleh Bapak Edwin, Sekretaris : Jerry Canon, dan Bendahara : Estefanus Worang dengan 10 (sepuluh) orang anggota. Domisili Kelompok Tani Talun Rekat adalah di Desa Paheleten, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa.

Petani cingkeh di Desa Paheleten, khususnya Kelompok Tani Talun Rekat mengeluh karena adanya serangan hama dan penyakit tanaman cingkeh dan sampai saat ini belum mengetahui secara keseluruhan jenis hama dan penyakit tersebut. Perubahan iklim global memacu eskalasi serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) pada sentra produksi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dilaporkan oleh Rante, dkk. (2016) dan Anonim (1980), bahwa perubahan iklim global dapat memacu munculnya ras, strain, biotipe, genome hama dan patogen tanaman baru dan berdampak luas terhadap pembangunan pertanian. Seperti hal tanaman lainnya, tanaman cingkeh pun tidak luput dari berbagai serangan hama dan penyakit yang mengakibatkan kerugian. Sekecil apapun pengaruh serangan dari hama dan penyakit terhadap tanaman, harus tetap dikendalikan agar tidak terjadi penularan serangan yang lebih luas, sehingga kerugian yang lebih besar dapat dihindari (Rante, dkk., 2016; Rante, dkk., 2016; Rante, dkk., 2015).

Hasil wawancara dengan petani cingkeh di Desa Paheleten bahwa upaya pengendalian yang dilakukan pada tanaman cingkeh hanya bersifat secara mekanis dan kadang-kadang hanya membiarkan tanaman cingkeh tersebut dan tidak mengetahui secara pasti penyebab kerusakan pohon cingkeh kelompok tani tersebut. Oleh karenanya keberhasilan suatu pengendalian hama dan penyakit tanaman, khususnya tanaman cingkeh dapat terlaksana secara baik apabila diketahui penyebab kerusakan tanaman tersebut.

Serangan hama dan penyakit pada tanaman cingkeh menyebabkan petani seringkali merasakan terjadinya penurunan produksi cingkeh. Upaya yang dilakukan oleh petani cingkeh seringkali hanya membiarkan tanamannya terserang oleh hama dan penyakit karena belum mengetahui secara pasti upaya pengendalian yang dapat dilakukan (Runayat, dkk., 2014; Rante, dkk., 2022). Secara teori, upaya pengendalian suatu hama dan penyakit tanaman haruslah teridentifikasi secara baik penyebabnya, sehingga upaya penanganannya dapat dilaksanakan secara baik pula. Bukan sedikit kegagalan pengendalian karena terjadi kekeliruan dalam identifikasi penyebab kerusakan tanaman. Itulah sebabnya maka Pengusul kegiatan akan memaksimalkan kompetensi untuk memperkenalkan kepada kelompok tani Talun Rekat jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman cingkeh bahkan upaya pengendalian yang dapat dilakukan. Pengusul memberikan penjelasan secara terinci kepada kelompok tani dalam bentuk penyuluhan tentang hama dan penyakit utama yang menyerang tanaman cingkeh serta upaya pengendaliannya. Diharapkan kelompok tani ini dapat menyebarkan informasi ini kepada sejumlah petani cingkeh yang ada di Desa Paheleten sehingga memberi *multiflier effect* dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Kluster 2 (PKM_K2) ini.

Kegiatan pengabdian ini dirasakan sangat penting dilaksanakan karena sampai saat ini sejumlah petani cingkeh tidak atau belum mengetahui secara keseluruhan hama dan penyakit penting yang menyerang tanaman cingkeh. Demikian pula dengan upaya yang dapat dilakukan dalam pengendalian hama dan penyakit tersebut. Oleh karenanya hasil pengabdian ini akan memberikan informasi mendasar mengenai jenis hama dan penyakit yang menyebabkan kerusakan serta solusi dalam penanganan hama dan penyakit tersebut sehingga upaya pengendaliannya dapat tertangani secara baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN

Melihat permasalahan petani cingkeh di Desa Paheleten, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa, maka disepakati secara bersama antara Tim Pengusul PKM LPPM Unsrat dengan Kelompok Talun Rekat untuk melaksanakan kegiatan transfer pengetahuan berupa pengenalan hama dan penyakit penting yang menyerang tanaman cingkeh dan upaya penanggulangannya. Metode pelaksanaan kegiatan PKM dengan kelompok tani tersebut diuraikan sebagai berikut: Lokasi

pelaksanaan kegiatan yakni di Desa Paheleten, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa. Petani yang mengikuti kegiatan ini yakni Kelompok Tani Talun Rekat yang berasal dari Desa Paheleten, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa. Jumlah anggota kelompok tani yang akan diikuti dalam kegiatan ini yakni 8 (delapan) orang. Pengusul kegiatan adalah Tim dari LPPM Unsrat, khususnya dari Fakultas Pertanian. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan menggunakan metode penyuluhan, yakni sebagai berikut: (i) persiapan, melakukan pertemuan awal dengan kelompok tani sekaligus sosialisasi kegiatan dan menetapkan rencana kerja, (ii) penyuluhan pengenalan jenis hama dan penyakit penting tanaman cingkeh di dalam ruangan, (iii) kegiatan penyuluhan dilakukan secara interaktif antara nara sumber dan peserta penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Kluster 2 (PKM_K2) dengan topik Pengenalan Hama dan Penyakit Penting Tanaman Cingkeh pada Kelompok Tani Talun Rekat di Desa Paheleten Kecamatan Kakas, telah dilaksanakan secara baik. Hasil yang dicapai dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Kluster 2 (PKM_K2) ini sangat membantu bagi Kelompok Tani Talun Rekat yang ada di Desa Paheleten. Kelompok Tani Talun Rekat sangat antusias mengikuti sosialisasi (Gambar 1) tentang hama dan penyakit yang menyerang tanaman cingkeh.



Gambar 1. Sosialisasi pengenalan hama dan penyakit penting tanaman cingkeh pada Kelompok Tani Talun Rekat Desa Paheleten

Kegiatan sosialisasi pengenalan hama dan penyakit penting tanaman cingkeh terhadap Kelompok Tani Talun Rekat berlangsung sejak sore hari sampai menjelang malam hari. Sebelum dilakukan sosialisasi pengenalan hama dan penyakit penting tanaman cingkeh, terlebih dahulu dilakukan pre-test untuk mengetahui gambaran umum pengetahuan petani tentang hama dan penyakit cingkeh.

Secara umum dapat dikemukakan bahwa petani hanya memahami dengan baik tentang hama penggerek batang dan teknik pengendaliannya. Hama penggerek batang yang dimaksud adalah *Hexamitodera semivelutina* dan cara pengendaliannya yakni secara mekanis menggunakan alat tertentu untuk mengeluarkan larva dari dalam lubang gerekkan. Namun jenis hama dan penyakit lainnya belum diketahui oleh petani baik penyebab maupun pengendaliannya. Informasi tentang

adanya hama yang relatif baru yang ditemukan di wilayah Bolaang Mongondow Selatan yakni hama penggerek batang, *Agrilus* sp. tidak semua petani mengetahuinya. Berdasarkan gejala yang ditunjukkan, salah satu petani mengatakan bahwa pernah melihat gejala serangan dari hama *Agrilus* sp. tersebut.

Semua petani sangat bersemangat mengikuti kegiatan ini, bahkan ketua kelompok tani memohon kiranya pihak dari Fakultas Pertanian, dalam hal ini Tim PKM_K2 dapat melakukan kegiatan tersebut secara berkelanjutan, tidak berakhir sampai disini.

KESIMPULAN

Petani dari Kelompok Tani Talun Rekat di Desa Peheletan, Kecamatan Kakas sangat tertarik dan respek terhadap kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim dari Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Sejauh ini petani hanya mengenal hama pada tanaman cingkeh adalah hanya penggerek batang (*Hexamitodera semivelutina*), namun setelah sosialisasi petani mengetahui beberapa hama dan penyakit penting yang menyerang tanaman cingkeh yang perlu penanganan sehingga produktivitas cingkeh bisa meningkat. Bahkan petani baru mengetahui pula adanya serangan hama penggerek batang, *Agrilus* sp. yang relatif masih baru dan berdasarkan gejala menurut salah satu petani sudah ada di Desa Peheletan. Disarankan perlu melakukan pengamatan secara lebih mendalam dari informasi salah satu petani bahwa berdasarkan gejala, sudah ditemui serangan hama penggerek batang *Agrilus* sp. di Desa Peheletan Kecamatan Kakas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas perlindungannya, sehingga kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Kluster 2 (PKM_K2) dengan judul "Pengenalan Hama dan Penyakit Penting Tanaman Cingkeh pada Kelompok Tani Talun Rekat di Desa Peheletan Kecamatan Kakas" telah berlangsung dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Sam Ratulangi yang telah memberikan fasilitas berupa dana kepada kami, juga terima kasih kepada Hukum Tua dan perangkat desa serta Kelompok Tani Talun Rekat di Desa Peheletan, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa yang telah membantu dan bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1980. Gejala Gugur Daun dan Kematian Tanaman Cingkeh di Kecamatan Sonder dan Sekitarnya. Laporan Penelitian. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Meray, E.R.M., M.M. Ratulangi, M.F. Dien. 2021. Exploration of Clove Stem Borer in East Bolaang Mongondow District. *International Journal of ChemTech Research*, 2021,14(1): 237-242.
- Rante, C.S., E.R.M. Meray, dan M.F. Dien. 2022. Exploration of Clove Stem Borer in Minahasa and South Minahasa District. *International Journal of ChemTech Research*, 2022,15(3).
- Rante, C.S., G.S.J. Manengkey dan J.F. Watung. 2015. Pola Sebaran Hama Penggerek Cabang Cingkeh dan Pengujian Pengendaliannya di Areal Perkebunan PT. KKP Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Laporan Hasil Penelitian. PT. KKP Bolaang Mongondow Selatan.

- Rante, C.S, G.S.J. Manengkey, J.F. Watung dan D. Sualang 2016. Hasil Survei Jenis Hama dan Penyakit yang Menyerang Perkebunan PT. KKP Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Makalah disajikan pada Manajemen PT. KKP, bulan April 2016.
- Rante, C.S., J.F. Watung dan G.S.J. Manengkey. 2017. Strategi Pengendalian Hama Baru, *Cryptophasa watungi* (Lepidoptera: Xyloryctidae) pada Tanaman Cengkeh di Provinsi Sulawesi Utara. Seminar Nasional dan Kongres XXIV Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. 3-5 Oktober 2017 Kendari, Sulawesi Tenggara.
- Rante, C.S. dan J.F. Watung. 2016. Hama Penggerek Cabang (Lepidoptera: Xyloryctidae) pada Tanaman Cengkeh di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara. Prosiding Simposium Nasional Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI). 25-27 Nov' 2016, IT Center, Universitas Tadulako, Palu.
- Runayat, A., D. Wahyono, D. Manohara, R. Rosman. 2014. Budidaya Cengkeh. *Dalam* : Cengkeh. Sejarah, Budidaya dan Industri. Ed. Karwur, F., H. Semangun. PT. Gramedia.